

**KOMUNIKASI PERSUASIF PENYELENGGARA SEKOLAH
KELUARGA KOTA BUKITTINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN
KUALITAS KOMUNIKASI KELUARGA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

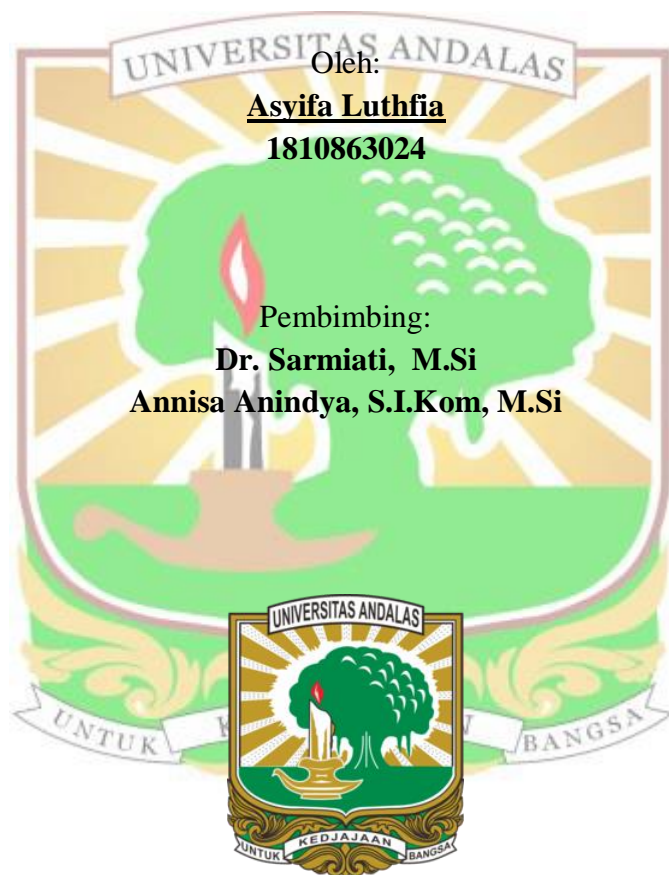


**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**KOMUNIKASI PERSUASIF PENYELENGGARA SEKOLAH
KELUARGA KOTA BUKITTINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN
KUALITAS KOMUNIKASI KELUARGA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Komunikasi Persuasif Penyelenggara Sekolah Keluarga Kota Bukittinggi dalam Upaya Peningkatan Kualitas Komunikasi Keluarga

Oleh:

**Asyifa Luthfia
1810863024**

Pembimbing:

**Dr. Sarmiati, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

Program Sekolah Keluarga menjadi salah satu program pembangunan ketahanan keluarga di Kota Bukittinggi bertujuan untuk mengembalikan peranan keluarga sebagai pondasi utama terwujudnya masyarakat yang bermoral. Kegiatan dilaksanakan dengan sistem memberikan ilmu kepada orang tua selama empat bulan bersama dengan pengajar yang ahli di bidangnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses komunikasi persuasif antara penyelenggara dan peserta Sekolah Keluarga, serta untuk menjelaskan elaborasi pesan pada peserta Sekolah Keluarga. Peneliti menggunakan teori kemungkinan elaborasi Likelihood untuk menjelaskan proses elaborasi pesan persuasi hingga terbentuknya perubahan sikap pada peserta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan proses komunikasi persuasif antara penyelenggara dan peserta dimulai dari persiapan Dinas P3APKB, persiapan narasumber, sosialisasi kepada masyarakat, perekrutan, kemudian dilanjutkan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung selama 16 kali pertemuan. Penyelenggara memastikan memilih narasumber yang ahli dalam menyampaikan pesan persuasif kepada masyarakat, sehingga dalam prosesnya narasumber mampu memberikan pesan yang bersifat mendorong perubahan pada masyarakat. Narasumber menyesuaikan metode pengajaran kepada masyarakat di usia dewasa, misalnya menerapkan metode *experiential learning*, diskusi, dan menampilkan video interaktif. Melalui komunikasi tersebut, menghasilkan perubahan perilaku komunikasi pada keluarga peserta.

**Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Pembangunan Ketahanan Keluarga,
Sekolah Keluarga**

ABSTRACT

Persuasive Communication of Sekolah Keluarga's Administrators to Improve Quality of Family Communication

by:

Asyifa Luthfia
1810863024

Supervisors:

Dr. Sarmiati, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Sekolah Keluarga is one of the family resilience development programs in Bukittinggi for realizing a moral society. Sekolah Keluarga is carried out with a system of sending parents back to school for four months with teachers who are experts in their fields. The purpose of this research are describe the process of persuasive communication between organizers and participants in the Sekolah Keluarga, as well as to explain the elaboration of messages to the participants in the Family School. The research method used is qualitative research with a case study approach. Meanwhile, in collecting data using the method of interview, observation and documentation, as well as using the data analysis method of Miles and Huberman. This research used the Likelihood Elaboration Theory to explain the process of elaborating persuasive messages to form a change in the attitude of the participants. The results showed that the process of persuasive communication between organizers and participants started with the preparation of Dinas P3APPKB and trainer, outreach to the community, recruitment, then continued with the teaching and learning process which lasted for 16 meetings. Organizers ensure to select trainers who are experts in conveying persuasive messages to the public, so the trainers are able to provide messages that encourage change in society. Trainers adopt teaching methods for adults, for example applying experiential learning methods, discussions, and showing interactive videos. Through persuasive communication, it produces changes to the participants in terms of knowledge, attitudes, and behavior in communicating in the family.

Kata Kunci : Family Empowerment, Persuasive Communication, Sekolah Keluarga